

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia yang juga sebagai makhluk hidup akan juga memiliki sebuah kebutuhan yang akan juga sangat fundamental agar kita bisa memahami sebuah makna dalam kehidupannya. Keberadaan dengan makna ini juga akan memberikan sebuah arah dan juga sebuah motivasi bagi manusia untuk bisa menjalani hidupnya. Makna kehidupan yang juga dapat kita ditemukan juga melalui berbagai hal, termasuk juga melalui karya produk audio visual seperti film animasi. Dari segi manusia pun akan mampu mempunyai sebuah makna dan juga tujuan hidup agar bisa menjadi menjadi manusia yang juga lebih baik lagi.

Makna kehidupan manusia adalah Sesuatu yang timbul secara alami dari dalam diri manusia itu sendiri. Untuk memenuhi nilai-nilai dalam hidupnya, manusia perlu terlebih dahulu memenuhi kebutuhan dasar yang dimilikinya. Setelah kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut tercukupi, nilai-nilai yang ada dalam diri individu akan menjadi sumber energi motivasi yang mendorongnya untuk mengabdikan diri pada usaha yang sejalan dengan Nilai-nilai tersebut. Apabila seseorang memutuskan untuk melakukan aktivitas yang sejalan dengan nilai-nilai intrinsik di dalam dirinya, maka ia akan menemukan makna hidup yang positif yang turut mendukung perkembangan kepribadiannya. (Utami, D. D., & Setiawati, F. A. 2018)

Ketika tujuan hidup manusia tercapai dan memberikan manfaat tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi lingkungan sosialnya, ia akan merasakan bahwa hidupnya memiliki makna yang sangat berarti. (Ritonga, B., & Listiari, E 2006). Film animasi pun juga yaitu sebuah media yang juga mengelemenkan antara audio hingga visual dengan sebuah penceritaan cerita yang juga sebuah langkah animasi yang juga sering pula disebut dengan kartun (Fathurohman,I.,Nurcahyo,A.D.,& Rondli,W.S,2014).

Menurut (Nadya Khoirul Jannah,2022) Bahwa Film Animasi juga telah di kerapkan dan di jadikan sebagai film keluarga, yang juga diakibatkan dari jenis film ini yang juga akan di masuk ke dalam kategori film keluarga. Tentunya supaya yang membuat film animasi ini akan juga menjadi sebuah film yang paling layak sekali dan cocok banget buat di tonton oleh anak-anak. Namun juga tak jarang dengan film animasi ini juga terdapat beberapa adegan dewasa hingga adegan kasar yang juga sepiintas lewat. Dalam hal ini tentu butuh peran orang tua supaya tidak membiarkan anak buah hati nya itu menonton tanpa adanya pengawasan.

Disney Wish merupakan film yang dirilis perdana pada 22 November 2023, yang diangkat dari film animasi klasik Disney sebelumnya untuk merayakan ulang tahun Disney yang Ke-100, film ini juga merupakan sebuah hasil karya produksi dari Walt Disney Pictures & Walt Disney Animation Studios. Disney Wish juga merupakan film fitur animasi Walt Disney Animation Studios Yang Ke 62 Dan juga ini pertama kali Film Walt Disney Animation Studios yang menggabungkan konsep animasi ini dengan 2D Hand Drawn Dan 3D (Computer Generated Imagery) seperti film-film

non Disney sebelumnya yaitu Spider-Verse, The Bad Guys, Puss In Boots : The Last Wish hingga Teenage Muntant Ninja Turtles : Mutant Mayhem. Film yang juga di sutradarai dan juga di tulis oleh Chris Buck yang juga dulunya sutradara film Frozen (2013) & Fawn Veerasuthorn yang juga dulunya head of story film Raya and the last dragon (2021) ini mendapatkan hasil yang sangat buruk sejak ditayangkan dan juga memperoleh 5.6 poin IMDb, dan juga masuk kedalam nominasi dan juga tidak semua penghargaan film wish tidak menang semua di kategori Best Animated Feature Film dalam ajang Golden Globe Awards hingga kategori Best Original Song & Best Voice-Over Performance dalam ajang Astra Film Awards. di dalam film tersebut, banyak nama besar dari dunia perfilman Hollywood yang terlibat. Kita semua tahu bahwa Hollywood merupakan identitas terbesar dalam industri perfilman dunia dan memiliki prestise tertinggi secara internasional. Beberapa tokoh terkenal yang sudah malang melintang di industri tersebut dan membintangi film ini adalah, Ariana De Bose, Chris Pine, Alan Tudyk, Angelique Cabral, Victor Garber, Natasha Rotwell, Evan Peters, Harvey Guillen, Dela Saba, Ramy Youssef, Niko Vargas hingga John Rudnitsky

Film ini mengisahkan tentang seorang gadis remaja muda yang bernama Asha yang tinggal di kerajaan Rosas. Dalam cerita ini, Asha memiliki sebuah keinginan yang sangat kuat untuk memperbaiki keadaan di kerajaannya yang sedang dilanda masalah. Dalam usahanya, Asha bertemu dengan seekor bintang yang memiliki kekuatan magis dan dapat mengabulkan keinginan. Bersama-sama, mereka memulai petualangan yang

penuh dengan keajaiban dan tantangan untuk mewujudkan impian Asha dan membawa perubahan positif di kerajaannya. Film Disney Wish yang berdurasi sekitar 95 menit atau 1 jam 30 menit. Film Disney Wish memberikan pandangan bahwa pentingnya memiliki harapan dan impian. Asha, tokoh utama, menggambarkan bagaimana harapan yang paling kuat dan tulus ini dapat memberikan sebuah kekuatan untuk menghadapi sebuah tantangan dan mengatasi rintangan dalam hidup hingga mengajarkan bahwa kolaborasi dan solidaritas dengan orang lain ini dapat juga menghasilkan perubahan positif. Asha yang tidak menjalani petualangannya sendirian; dia juga dibantu oleh teman-teman dan bintang ajaib, yang menekankan pentingnya kerja sama hingga dukungan komunitas. Alur cerita yang cukup ringan dan sarat dengan pesan moral di dalamnya sangat cocok untuk mengajak penonton merasakan pengalaman seorang gadis yang bernama Asha ini bisa memaknai bagaimana kehidupan masyarakat yang ada di kerajaan Rosas.

Dari penelitian ini, peneliti sangat ingin memahami bagaimana Chris Buck dan Fawn Veerasuthorn menyampaikan makna kehidupan manusia kepada penonton melalui simbol-simbol yang terdapat dalam film Disney Wish. Untuk menganalisis simbol-simbol tersirat dalam film tersebut, digunakan analisis semiotika, yang mencakup alur cerita serta pilihan kata yang digunakan. Hasil analisis tersebut mengungkapkan pemaknaan ganda dalam bentuk denotasi, konotasi, serta mitos. Film ini menampilkan berbagai scene yang mencerminkan makna kehidupan manusia. Film yang dirasa hanya menggambarkan tentang seorang Asha memiliki keinginan

yang sangat kuat untuk kakek sabino tetapi juga mengusung tema makna kehidupan manusia

Dengan Berdasarkan tema yang diangkat dari penelitian ini, peneliti akan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap dapat mendukung penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Representasi Pubertas Pada Remaja Perempuan Dalam Film Animasi “Turning Red” (Analsis Semiotika Roland Barthes) oleh Cindy Alpina & Fakhrur Rozi & Ahmed Fernanda Desky
2. Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Pinocchio oleh Maulidah Khaerani
3. Analisis Framming Pesan Moral Film Get Married oleh Yuyu Rulia Syarof
4. Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi Luca oleh Nadya Khoirul Jannah
5. Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film “MOANA” Produksi Walt Disney oleh Ady Loekmana Apriansyah & Edy Sudaryanto & Mohammad Insan Romadhan

Pada penelitian (1) yang berjudul Representasi Pubertas Pada Remaja Perempuan Dalam Film Animasi “Turning Red” (Analsis Semiotika Roland Barthes), Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik analisis semiotika deskriptif kualitatif yang juga digunakan di dalam penelitian ini. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi "Turning Red" dan "Wish" tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan yang

mendalam tentang pubertas, pencarian identitas, dan makna kehidupan. Kedua film tersebut memanfaatkan simbol dan narasi yang kompleks untuk mengungkapkan pengalaman emosional dan filosofis yang bersifat universal. Seksi ini terfokus pada analisis simbol dan makna dalam film tanpa menjelaskan detail denotasi dan konotasi, sehingga memberikan pandangan yang mendalam sejalan dengan pendekatan semiotika yang diutarakan oleh Roland Barthes.

Pada penelitian (2) yang berjudul Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Pinocchio, Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan fokus pada Analisis Semiotik karya Charles Sanders Peirce. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa melalui pendekatan semiotik dalam menganalisis film "Pinocchio" dan "Wish", penelitian ini mengungkapkan bahwa simbol-simbol dan narasi dalam film animasi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan moral serta filosofi yang mendalam tentang kehidupan dan nilai-nilai manusia. Di bagian ini, digambarkan secara komprehensif mengenai pesan moral yang terdapat dalam "Pinocchio", serta membahas tema makna kehidupan yang terkandung dalam film "Wish", dengan memanfaatkan pendekatan semiotik untuk menginterpretasikan nilai-nilai yang disampaikan melalui simbol dan narasi dalam kedua film tersebut.

Pada penelitian (3) yang berjudul Analisis Framing Pesan Moral Film Get Married, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis semiotika model Roland Barthes, sama dengan yang diterapkan dalam

penelitian ini. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan analisis framing dalam film "Get Married" dan pendekatan semiotik dalam analisis film "Wish", penelitian ini mengungkapkan bagaimana kedua jenis film tersebut memanfaatkan teknik naratif serta simbol-simbol untuk menyampaikan pesan moral dan makna kehidupan kepada penonton. Bagian ini memberikan tinjauan yang mendalam mengenai analisis framing pesan moral dalam "Get Married" dan tema makna kehidupan dalam "Wish", menggunakan pendekatan yang relevan dengan topik skripsi Anda.

Pada penelitian (4) yang berjudul Representasi Pesan Moral Remaja Dalam Film Animasi Luca, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik analisis semiotika yang mengacu pada model Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan analisis semiotik yang diterapkan pada film "Luca" dan juga pada film "Wish", penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana kedua film tersebut memanfaatkan simbol dan narasi untuk menyampaikan pesan moral serta menggambarkan makna kehidupan kepada penontonnya, khususnya kepada remaja. Bagian ini menjelaskan dengan jelas bagaimana film "Luca" menyampaikan pesan moral yang relevan bagi remaja tanpa menyertakan detail denotasi dan konotasi, selaras dengan fokus penelitian Anda mengenai makna kehidupan dalam film animasi.

Pada penelitian (5) yang berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film "MOANA" Produksi Walt Disney, metode yang digunakan kualitatif dan teknik analisis semiotik teori Roland Barthes Yang menggunakan

Denotasi, Konotasi dan Mitos. Hasil temuan penelitian oleh ini adalah Dengan menggunakan pendekatan analisis semiotik dalam film "Moana" dan pendekatan semiotik dalam analisis film "Wish", penelitian ini akan mengungkap bagaimana kedua jenis film ini menggunakan simbol dan narasi untuk bisa menyampaikan pesan moral dan menggambarkan makna kehidupan bagi penonton. Bagian ini memberikan tinjauan yang mendalam tentang analisis semiotika pesan moral dalam "Moana" dan tema makna kehidupan dalam "Wish", sesuai dengan fokus penelitian Anda pada film animasi dan analisis semiotik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang penelitian maka dapat diajukan pertanyaan untuk memungkinkan peneliti akan melakukan penelitian sebagaimana berikut "Bagaimana Makna Kehidupan Manusia Dalam Film Animasi Disney Wish Karya Chris Buck Dan Fawn Veerasuthorn

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami dan menemukan makna-makna dalam Makna Kehidupan Manusia Dalam Film Animasi Disney Wish Karya Chris Buck Dan Fawn Veerasuthorn

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan sebagai berikut:



#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan baru dalam ilmu analisis semiotika di bidang Ilmu Komunikasi yang berhubungan dengan film, serta berfungsi sebagai referensi tambahan untuk penelitian di masa mendatang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dalam memahami makna kehidupan manusia yang terdapat dalam film Disney Wish. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana makna kehidupan manusia tersebut.

